

BAB I

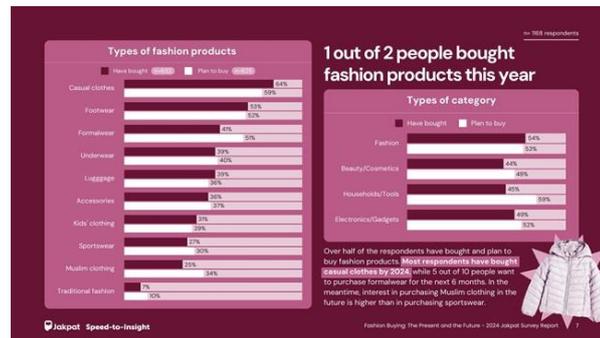
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tren gaya hidup perempuan muda modern saat ini menuntut fleksibilitas dalam berbusana—tidak hanya dari sisi tampilan, tetapi juga dari kenyamanan dan fungsionalitasnya. Banyak perempuan usia produktif, khususnya mahasiswa dan pekerja muda, menghadapi tantangan dalam memilih pakaian yang cocok untuk berbagai aktivitas dalam satu hari, mulai dari kuliah atau bekerja hingga bersantai atau hangout, tanpa perlu berganti-ganti pakaian.

Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akan fashion yang serbaguna, praktis, namun tetap stylish dan mencerminkan kepribadian pemakainya. Dari masalah tersebut, lahirlah Noir'e sebuah brand fashion lokal yang menawarkan pakaian wanita minimalis, elegan, dan fungsional, dengan desain yang dirancang untuk mendukung aktivitas perempuan aktif dalam keseharian mereka.

Noir'e didirikan oleh penulis bersama rekan-rekan satu tim sebagai bagian dari program Wirausaha Merdeka (WMK) 2024. Noir'e lahir dari hasil diskusi, riset pasar, serta pengamatan langsung terhadap kebutuhan perempuan muda akan pakaian yang serbaguna namun tetap nyaman dan stylish. Pendiriannya merupakan bentuk implementasi nyata dari pembelajaran kewirausahaan yang tidak hanya berorientasi pada ide, tetapi juga pada solusi yang relevan dan dibutuhkan oleh pasar.



Gambar 1.1 Laporan Survei Jakpat (2024)

Sumber: mix.co.id

Diperkuat dengan data dari survei Jakpat (2024), sebanyak 64% responden menyatakan telah membeli pakaian kasual dan 56% lainnya berencana melakukan pembelian dalam kategori yang sama. Selain itu, lima dari sepuluh orang responden menyatakan ingin membeli pakaian formal dalam enam bulan ke depan. Temuan ini memperkuat bahwa konsumen saat ini membutuhkan pakaian yang fleksibel dan tetap relevan dengan berbagai kegiatan—kebutuhan yang menjadi dasar dari positioning brand Noir’e.

Melalui program *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*, penulis berkesempatan menjalani magang sebagai Chief Executive Officer (CEO) dalam tim bisnis Noir’e. Peran ini mencakup tanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis, manajemen operasional, pengembangan produk, hingga pengelolaan tim. Pengalaman ini menjadi ruang belajar nyata bagi penulis untuk mengasah kemampuan kepemimpinan dan penerapan ilmu manajemen dalam konteks bisnis rintisan.

Lebih dari sekadar menjalankan bisnis, kegiatan magang ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana membangun brand lokal yang menjawab kebutuhan pasar secara autentik dan berkelanjutan. Melalui pendekatan berbasis riset pasar, inovasi produk, serta strategi pemasaran digital yang terarah, penulis mempelajari bagaimana menciptakan nilai tambah dan keunikan brand yang mampu bersaing di industri fesyen nasional.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan program magang sebagai bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata di dunia industri. Diharapkan setelah mengikuti program ini, mahasiswa akan memperoleh keterampilan profesional, memahami dinamika dunia kerja, dan memperoleh kompetensi yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

Penulis menjalani magang sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) di Noir'e, sebuah perusahaan rintisan yang bergerak di bidang fashion wanita, selama pelaksanaan program ini. Dengan peran ini, penulis memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengelolaan operasional perusahaan, pengambilan keputusan strategis, dan bekerja sama dengan anggota tim yang berbeda untuk memastikan bahwa bisnis tetap berjalan dan berkembang. Maksud dari kerja magang ini adalah untuk:

- Mengaplikasikan teori dan ilmu manajemen yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik dunia nyata.
- Meningkatkan keterampilan manajerial, kepemimpinan, dan komunikasi dalam lingkungan kerja.

Tujuan dari magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja nyata dengan memperoleh pengetahuan dasar yang akan membantu Anda di masa depan.
2. Menggunakan magang di perusahaan Noir'e sebagai cara untuk menerapkan semua pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.
3. Mampu membuat dan menerapkan strategi bisnis yang berkelanjutan untuk industri fashion.
4. Meningkatkan semangat kewirausahaan dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar.

5. Memiliki praktik kerja magang sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang kepemimpinan, strategi bisnis, dan pengambilan keputusan dalam dunia nyata bisnis.
6. Memahami proses operasional bisnis fashion, mulai dari produksi, pemasaran, hingga distribusi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan magang ini sebagai bagian dari syarat kelulusan dan merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Magang berlangsung selama sekitar 640 jam total, atau 100 hari kerja, dengan jam kerja penuh 8 jam per hari.

Program diharapkan selesai dalam waktu empat bulan, atau dari Februari hingga Mei 2025. Di bawah Skystar Ventures, sebagai inkubator bisnis Universitas Multimedia Nusantara dan pembimbing program magang, membimbing penulis selama masa magang. Penulis menempati posisi sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) dalam tim bisnis Noir'e Clothing. Tabel 1.1 berikut menunjukkan rincian waktu pelaksanaan magang:

Nama Perusahaan	Noir'e Clothing
Divisi	<i>Chief Executive Officer</i> (CEO)
Alamat	Universitas Multimedia Nusantara, Jl. Scientia Boulevard, Summarecon Gading Serpong, Kab. Tangerang, Banten, Indonesia, 15811
Waktu Pelaksanaan	3 Februari 2025 – 30 Mei 2025
Hari Kerja Magang	Senin – Jumat (Sabtu apabila diperlukan)

Waktu Kerja Magang	08.00 – 17.00
Istirahat	1 jam/hari (12.00 – 13.00)

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

Sumber: data penulis, 2025

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang, terdapat beberapa tahapan prosedur yang harus dijalankan oleh penulis sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan Skystar Ventures. Tahapan tersebut antara lain:

1. Pendaftaran dan Seleksi

Mahasiswa mendaftar melalui platform *merdeka.umn*, mengisi data pribadi serta mengunggah dokumen yang dibutuhkan. Setelah seleksi, peserta yang lolos mendapat surat penugasan magang.

2. Orientasi dan Kick-Off

Mahasiswa mengikuti *Kick-Off Ideation Program* klaster kewirausahaan. Kegiatan meliputi pembekalan program, pengenalan struktur Skystar Ventures, serta sesi mentoring awal.

3. Pengembangan Strategi Bisnis

Mahasiswa dibimbing oleh supervisor dan mentor untuk menyusun *pitch deck*, melakukan analisis pasar, mengembangkan strategi pemasaran dan model bisnis yang berkelanjutan untuk Noir'e. Minimal 8 sesi bimbingan.

4. Implementasi dan Uji Pasar

Mengembangkan produk fashion Noir'e, melakukan uji coba pemasaran kepada target pasar (mahasiswa dan pekerja muda), serta menerapkan strategi penjualan baik secara digital

maupun offline. Proses produksi, distribusi, dan branding juga dilakukan secara langsung.

5. Evaluasi dan Laporan

Meliputi evaluasi performa penjualan, laporan pengembangan produk, dokumentasi aktivitas bisnis, dan penyusunan laporan akhir magang.

6. Penilaian Akhir dan Sertifikasi

Tim bisnis Noir'e mengikuti proses evaluasi akhir melalui kegiatan *Demo Day*, yaitu acara yang mencakup presentasi pitch deck, pameran produk prototipe, serta pembukaan sesi *pre-order* melalui booth yang telah disiapkan. Pada kesempatan ini, tim melakukan presentasi di hadapan para penguji, mentor inkubasi, serta tim dari Skystar Ventures sebagai bagian dari penilaian akhir program. Setelah *Demo Day*, mengumpulkan *feedback* dari *visitor* selama *Demo Day* dan tugas akhirnya adalah membuat laporan magang untuk kemudian dipresentasikan dalam sidang magang. Sidang ini bertujuan untuk menilai pemahaman peserta terhadap proses, tantangan, dan pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti program inkubasi dan magang kerja.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus seluruh tahapan evaluasi, termasuk kehadiran, laporan, dan performa proyek bisnis, akan mendapatkan sertifikat penyelesaian program magang dari Universitas Multimedia Nusantara.